



LKPD

(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

PENDIDIKAN PANCASILA



**KELAS X
FASE E
SEMESTER 1**

**PENYUSUN
RAHMA YANTI SIREGAR**

PANCASILA

Nama Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Semester : 1 (Satu)
Topik/Materi : Cara pandang dan komitmen para pendiri negara
dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara
Capaian Pembelajaran :

Peserta didik mampu menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara; Peserta didik mampu menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional; peserta didik mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional.

Tujuan Pembelajaran :

Melalui diskusi, tanya jawab, penugasan dan presentasi dan analisis, peserta didik dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan:

1. Menganalisis pandangan para pendiri negara mengenai rumusan dasar negara
2. Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia
3. Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
4. Menerapkan perilaku bangsa sebagai bagian dari bangsa Indonesia

PEMBELAJARAN 1

Materi Pembelajaran :

CARA PANDANG PARA PENDIRI NEGARA MENGENAI RUMUSAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA



Perjuangan bangsa Indonesia untuk keluar dari penjajahan melewati fase yang panjang dan berliku. Dalam catatan sejarah, disebutkan bahwa kekalahan Belanda atas Jepang dalam perang Asia Timur Raya menyebabkan bangsa Indonesia terlepas dari penjajahan Belanda menuju ke penjajahan Jepang. Jepang dapat menguasai wilayah Indonesia setelah Belanda menyerah di Kalijati, Subang, Jawa Barat pada 8 Maret 1942. Jepang menggunakan sejumlah semboyan, seperti “Jepang Pelindung Asia”, “Jepang Cahaya Asia”, dan “Jepang Saudara Tua” untuk menarik simpati bangsa Indonesia.

Namun, kemenangan Jepang ini tidak bertahan lama. Pihak Sekutu (Inggris, Amerika Serikat, dan Belanda) melakukan serangan balasan kepada Jepang untuk merebut kembali Indonesia. Sekutu berhasil menguasai sejumlah daerah. Mencermati situasi yang semakin terdesak itu, pada peringatan Pembangunan Djawa Baroe tanggal 1 Maret 1945, Jepang mengumumkan rencananya untuk membentuk Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan/BPUPK).

Jepang pun mewujudkan janjinya dengan membentuk BPUPK pada 29 April 1945, bersamaan dengan hari ulang tahun Kaisar Hirohito. BPUPK beranggotakan 62 orang yang terdiri dari tokoh-tokoh Indonesia dan perwakilan Jepang.

BPUPK melaksanakan dua kali sidang; 1) pada 29 Mei-1 Juni 1945 membahas tentang Dasar Negara, 2) pada 10-17 Juli 1945 membahas tentang Rancangan Undang- Undang Dasar. Pada sidang pertama 29 Mei-1 Juni 1945, Mohammad Yamin, Soepomo, dan Soekarno menyampaikan pidato tentang dasar-dasar negara. Ketiganya memiliki pemikiran yang berbeda tentang dasar negara, sebagaimana tercermin dalam pidato yang disampaikan ketiganya pada saat sidang BPUPK yang pertama.

Perbedaan Konsep dan Cara Pandang Mengenai Dasar Negara

Dalam pidatonya, Mohammad Yamin menyampaikan lima dasar bagi negara merdeka, yaitu:

- 1) peri kebangsaan
- 2) peri kemanusiaan
- 3) peri ketuhanan
- 4) peri kerakyatan
- 5) kesejahteraan sosial.

Setelah menyampaikan pidato, Mohammad Yamin baru kemudian menuliskan konsep dasar negara merdeka. Ternyata, konsep tertulisnya berbeda dengan yang dipidatokan. Dalam naskah tertulisnya, Mohammad Yamin menuliskan 5 dasar bagi negara merdeka:

- 1) ketuhanan yang maha esa,
- 2) kebangsaan persatuan indonesia,
- 3) rasa kemanusiaan yang adil dan beradab
- 4) kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan
- 5) keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia.

Pada hari berikutnya, Soepomo juga menyampaikan pidato yang berisi lima dasarnegara merdeka, yaitu:

- 1) persatuan
- 2) kekeluargaan
- 3) keseimbangan lahir dan batin
- 4) musyawarah, dan
- 5) keadilan rakyat.

Hari terakhir sidang pertama BPUPK, Soekarno menyampaikan dasar negara yang menurutnya juga merupakan philosophische grondslag atau weltanschauung. Istilah Pancasila philosophische grondslag berasal dari bahasa Belanda, sebuah terminologi yang sudah dipahami oleh anggota BPUPK. Kata philosophische bermakna filsafat, sementara grondslag berarti norma (lag), dasar (grands).

"Apa Filososofische grondslag dari Indonesia merdeka?" tanya Soekarno dalam sidang BPUPK. "Itulah fundamen, ilosoi, pikiran yang sedalam-dalamnya, jiwa, hasrat, yang sedalam-dalamnya untuk di atasnya didirikan gedung Indonesia merdeka yang kekal dan abadi," jelas Soekarno. Soekarno menyampaikan lima dasar yang dinamainya sebagai Pancasila. Kelimadasar negara merdeka itu adalah:

- 1) kebangsaan Indonesia
- 2) internasionalisme atau peri kemanusiaan,
- 3) mufakat atau demokrasi,
- 4) kesejahteraan sosial
- 5) ketuhanan yang berkebudayaan.

Dari ketiga rumusan di atas, terlihat perbedaan konsep dan cara pandang mengenai idealnya negara merdeka, meskipun juga terdapat kesamaan/kemiripan konsep dari ketiganya. Tak hanya ketiga tokoh tersebut, tokoh-tokoh lain yang menjadi anggota BPUPK juga terlibat secara aktif dalam mendiskusikan dan merumuskan tentang negara merdeka dan dasar negara.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MENGANALISIS CARA PANDANG PARA PENDIRI NEGARA TENTANG
RUMUSAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA

Sekolah	:	MAN 2 Padangsidempuan	Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila
Kelas/Fase	:	X / E	Semester	:	Ganjil
Jenis Asesmen	:	Asesmen Diagnostik Kognitif	Elemen	:	Pancasila

Petunjuk:

1. Berdoa sebelum mulai pembelajaran
2. Tuliskan identitas pada kolom yang tersedia
3. Bacalah LKPD dengan cermat dan teliti
4. Kerjakan soal dengan tepat
5. Carilah informasi yang relevan
6. Ikutilah setiap petunjuk yang diberikan, pertanyaan yang ada kemudian jawablah pertanyaan tersebut
7. Tanyakan pada guru jika mengalami kesulitan

Bagan perbandingan isi rumusan dasar Pancasila dari para tokoh

Lengkapilah bagan komparasi sudut pandang tokoh bangsa dalam menyusun rumusan dasar Pancasila. Silahkan anda mengisi bagan tersebut dengan jawaban terbaik berdasarkan hasil kajian dari berbagai literatur baik online maupun offline.

No	Nama Tokoh Bangsa	Isi rumusan Dasar Pancasila	Analisis komparasi
	Ir. Soekarno		
	Moh. Yamin		
	Soepomo		

**Pilihan Berganda**

1. Jepang menyadari kemenangannya tidak bertahan lama karena pihak sekutu melakukan serangan balasan. Alasan tersebut mendorong Jepang untuk segera membentuk BPUPKI (Badan penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) atau dikenal dengan nama Dokuritu Zyunbi Tyoosakai. BPUPKI ini melaksanakan 2 kali sidang, yaitu
 - A. 20 Mei s/d 1 Juni 1945 dan 10 s/d 16 Juli 1945
 - B. 29 Mei s/d 1 Juni 1945 dan 10 s/d 17 Juli 1945
 - C. 29 Mei s/d 1 Juni 1945 dan 12 s/d 17 Juli 1945
 - D. 30 Mei s/d 1 Juni 1945 dan 10 s/d 17 Juli 1945
 - E. 29 Mei s/d 1 Juni 1945 dan 11 s/d 17 Juli 1945
2. Pidato Sukarno 1 Juni 1945 dalam sidang BPUPK, selain menjadi penanda bagi lahirnya Pancasila, pidato tersebut juga menjadi....
 - A. Motivasi dalam kemerdekaan Indonesia
 - B. Spirit dalam pembangunan nasional
 - C. Rujukan utama untuk memahami Pancasila
 - D. Sumber referensi dalam memahami ideologi
 - E. Bahan literasi sejarah bangsa
3. Perhatikan berikut ini:
 1. Kebangsaan Indonesia atau nasionalisme
 2. Internasionalisme atau peri-kemanusiaan
 3. Mufakat atau demokrasi
 4. Kesejahteraan sosial
 5. Ketuhanan yang berkebudayaanPernyataan di atas merupakan usulan rumusan awal dasar negara oleh....
 - A. Soepomo
 - B. Ir. Sukarno
 - C. Moh. Yamin
 - D. H. Agus Salim
 - E. dr. Radjiman Wedyodiningrat

4. Rumusan Pancasila sebagai "*philosofische grondslag*" pertama kali disampaikan Sukarno dalam Sidang BPUPKI. Makna kata tersebut adalah....
- Ideologi negara
 - Dasar filsafat negara
 - Cara pandang berbangsa
 - Jati diri bangsa
 - Konsensus/kesepakatan bangsa
5. Seusai sidang pertama BPUPKI, sejumlah anggota mengadakan pertemuan untuk membicarakan langkah berikutnya, yang kemudian terbentuk 2 panitia kecil sebagai berikut:

Panitia Delapan	Panitia Sembilan
1. Soekarno (Ketua)	1. Soekarno (Ketua)
2. Ki Bagus Hadikusumo	2. Moh. Hatta
3. KH. Wachid Hasjim	3. Moh. Yamin
4. Moh. Yamin	4. Achmad Subarjo
5. Sutarjo	5. Maramis
6. Maramis	6. KH. Wachid Hasjim
7. Oto Iskandar Dnata	7. KH. Abdul Kahar Moedzakkir
8. Moh. Hatta	8. Abi Kusno Tjokrosujoso
	9. H. Agus Salim

Dari kepanitiaan di atas ada 5 orang yang merangkap dua kepanitiaan sekaligus, pembentukan panitia delapan telah berhasil membuat 9 pokok pikiran yang diusulkan ke sidang BPUPKI. Berikut ini yang *tidak termasuk* usulan 9 pokok pikiran tersebut, adalah....

- Permintaan Usulan Keuangan
- Permintaan Usulan Dasar Negara
- Permintaan Usulan Warga Negara
- Permintaan Usulan Agama dan Negara
- Permintaan Usulan Undang-undang Dasar Negara

Soal Isian

1. Sebutkan isi rumusan dasar negara pada Piagam Jakarta adalah...
2. Fondasi yang menjadi acuan dasar bagi sistem nilai, hukum dan tata tertib adalah....
3. Pada akhir masa persidangan BPUPKI yang pertama, ketua BPUPKI membentuk panitia kecil, yaitu.... dan....
4. Rancangan pembukaan undang-undang dasar oleh Sukiman Wirjosandjojo disebut...
5. Rancangan pembukaan undang-undang dasar oleh Muhammad Yamin disebut....